

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN RELASIONAL MAHASISWA MATEMATIKA

Anissa Putri Zaini¹, Heny Sri Widarna Nengsi², M. Febri Ikhsan Halki³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}
aannisa417@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman relasional mahasiswa matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi sederhana dan populasinya adalah mahasiswa matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan sampel berjumlah 32 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel *stratified random sampling*. Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan tes. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa 43% kemampuan pemahaman relasional dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *self efficacy*. Simpulan, semakin tinggi nilai *self efficacy* maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan relasional pada mahasiswa dalam mengerjakan suatu soal matematika.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Kemampuan Pemahaman Relasional

ABSTRACT

Every individual must have self-efficacy as a form of belief in themselves. Self efficacy can affect the ability of understanding, knowledge and reasoning in problem solving both daily life problems and mathematical problems. In this study we want to see the effect of self efficacy on the ability of relational understanding of mathematics students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. The approach of this research is quantitative by using simple regression method and the population is mathematics students of Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu with a sample of 32 students using stratified random sampling technique. The instruments applied in this study were questionnaires and tests. Based on the results of the study, it is concluded that 43% of relational understanding ability is positively and significantly influenced by self efficacy. The higher the value of self efficacy, the higher the level of relational ability in students in working on a math problem.

Keywords: *Self-Efficacy, Relational Comprehension Skills*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu ilmu yang membahas tentang rumus yang berkaitan dengan bilangan, bangun ruang, bangun datar, operasi aljabar dan lain sebagainya. Banyak orang yang beranggapan bahwasannya matematika itu ilmu yang tidak

menyenangkan, cenderung susah dan sulit dikerjakan (Zaini, 2023). Hal ini bisa disebabkan oleh cara belajar siswa yang lebih cenderung menghafal dari pada memahami. Matematika berjalan dari hasil pengalaman pemikiran yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah matematika. Dalam

pengerjaan soal matematika diperlukan sebuah pemahaman yang menjadi bekal untuk memecahkan masalah. Rokhmawati & Rahayu (2023). menyatakan bahwa pemahaman instrumental dan pemahaman relasional merupakan dua tingkatan dalam pemahaman konsep matematika. Pemahaman instrumental adalah sebuah pemahaman teori yang dibangun secara terpisah-pisah dan penerapannya berupa menghafalan suatu rumus saja. Sedangkan pemahaman relasional merupakan sebuah pemahaman yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan proses pemahamannya menggunakan pandangan secara luas.

Pemahaman yang dimaksud dalam pemahaman relasional adalah pemahaman yang menginginkan mahasiswa untuk bisa memanfaatkan dan menggunakan apa yang telah mereka pelajari menjadi sebuah solusi dari suatu permasalahan matematika. Mahasiswa yang mempunyai pemahaman relasional memiliki suatu pondasi pemahaman yang kuat dalam memahami suatu materi pelajaran. Mahasiswa seharusnya memiliki kemampuan pemahaman relasional di setiap proses pembelajaran matematika sehingga menciptakan pemahaman yang lebih bermakna (Ruqoyyah et al., 2020). Karena, biasanya mahasiswa yang mempunyai kemampuan relasional akan berusaha menghubungkan teori baru dengan konsep teori lain yang telah dipelajari dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah pengetahuan lainnya. Sehingga daya ingat serta pengetahuan yang dimiliki akan tersimpan lebih lama dibandingkan dengan menghafalkan rumus saja. Indikator pemahaman relasional dibagi menjadi 2 kategori yaitu prosedural dan konseptual.

Prosedural meliputi indikator kemampuan dalam melakukan tahapan secara keseluruhan, kelancaran dalam

melakukan prosedur, memperoleh hasil yang tepat. Sedangkan kategori konseptual meliputi indikator menunjukkan mampu melakukan prosedur, mengetahui kapan menggunakan prosedur, memiliki pengetahuan prasyarat yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur, mengetahui kesalahan prosedur, memberikan argumen yang logis dalam melakukan prosedur, mengenali bentuk soal baru yang dapat diselesaikan menggunakan prosedur (Davis, 2015).

Selain kemampuan pemahaman relasional, *self efficacy* juga diperlukan untuk menunjang suatu pemahaman matematika yang lebih mendalam. Bandura dalam Gufron & Risnawita (2016) mengatakan *self efficacy* merupakan sebuah keyakinan, kepercayaan dan keputusan yang didapat dari sebuah proses kognitif untuk menyelesaikan sebuah tugas sehingga tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan soal matematika itu sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh setelah melaksanakan suatu pekerjaan. Hal tersebut menjadi acuan untuk menentukan bahwasannya hasil yang diperoleh dapat berupa kegagalan atau keberhasilan. mencatat bahwa perilaku seseorang menjadi lebih baik karena suatu keyakinan terhadap kemampuan sendiri dibanding dengan apa yang secara nyata dapat dicapai. Jadi, keyakinan untuk bisa melakukan sesuatu dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki itu lebih penting (Irawati et al.m 2022).

Dalam penyelesaian soal matematika dibutuhkan sebuah *self efficacy* yang tinggi sebagai landasan mahasiswa menggunakan suatu keyakinan matematis. Keyakinan matematis isebagai bentuk evaluasi atau penilaian tentang suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk memecahkan masalah

dan melaksanakan tugas yang berhubungan dengan matematika. Self efficacy matematis adalah keyakinan seseorang mengenai seberapa baik dirinya mampu menyelesaikan masalah matematika, merencanakan suatu tindakan dan melakukan tindakan tersebut sampai mencapai hasil yang diinginkan (Nuraiman, 2023).

Kurangnya tingkat kepercayaan pada diri seseorang dapat berakibat pada proses mereka belajar. Proses belajar ditinjau dari kepekaan kita terhadap apa yang sedang diajarkan oleh guru. Semakin kita yakin kepada diri sendiri maka proses pemahaman yang ada pada mahasiswa juga akan semakin terbentuk. Sehingga dengan bentuk keyakinan tersebut mahasiswa bisa mengartikan dan memahami sesuatu dengan caranya masing-masing sesuai dengan pengetahuan yang diberikan. Menurut Farmer & Dupre (2022). indikator dari *self efficacy* adalah *magnitude*, *generality*, dan *strenght*. *Magnitude* merupakan indikator yang berkaitan dengan sebuah kesulitan tugas yang dihadapkan pada mahasiswa yang diurutkan berdasarkan tingkat kesulitannya mulai dari yang mudah, sedang, sulit yang disesuaikan berdasarkan kemampuan setiap individu dalam mengerjakan soal matematika. *Generality* merupakan indikator yang berkaitan dengan keluasan pandangan individu tentang kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. *Strenght* merupakan indikator yang berkaitan suatu proses kekuatan kematangan seseorang terhadap keyakinan yang ada pada dirinya untuk bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan sempurna.

Berdasarkan penelitian Addini Nurusalimah (2022) mengatakan bahwa *self efficacy* terbagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Yang masing masing tingkatan tersebut mempunyai hubungan dengan kemampuan yang

dimiliki individu. Hasil penelitian oleh Rahmawati dan Shinta (2017) yaitu nilai signifikansi sebesar 41,437 yang dapat diartikan bahwa *self efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika secara signifikan. Penelitian Rahmawati dan Shinta (2017) juga mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki nilai *self efficacy* yang tinggi pasti mempunyai cara pandang atau pemikiran yang positif pada dirinya bahwa dia mampu mengerjakan setiap permasalahan sesuai dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Dari penjelasan tersebut, dapat kita ketahui bahwa kemampuan *self efficacy* sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan proses pemahaman sebuah materi pelajaran termasuk meningkatkan pemahaman relasional seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman relasional pada mahasiswa tadaris matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *self efficacy* dengan kemampuan pemahaman relasional mahasiswa matematika. Dengan *self efficacy* sebagai variabel independent (X) dan kemampuan pemahaman relasional sebagai variabel dependent (Y). Metode yang digunakan adalah regresi sederhana dengan pendekatan kuantitatif dan populasinya seluruh mahasiswa matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan sampel berjumlah 32 mahasiswa yang di ambil dengan teknik sampel stratified random sampling.

Instrumen dalam penelitian ini berupa instrumen kuesioner dan tes. Instrumen kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai dari *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa. Setiap instrumen tersebut disusun dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan pada setiap variabel. Indikator variabel *self efficacy* yaitu *magnitude*, *strenght*, *generality* dengan jumlah 20 pernyataan. Isi dari indikator tersebut berkaitan dengan kesulitan tugas, penguasaan atau kemampuan dan tingkat kekuatan keyakinan yang dimiliki individu terhadap tugas yang dikerjakan. Setelah didapatkan data dari kuesioner ini maka langkah selanjutnya adalah mengkategorikan tingkat dari *self efficacy* dengan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 1.
Kategori Self Efficacy

Kategori	Interval Kelas
Tinggi	$x > \bar{x} + SD$
Sedang	$\bar{x} - SD < x \leq \bar{x} + SD$
Rendah	$x < \bar{x} - SD$

Sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman relasional mahasiswa dengan bentuk tes uraian yang terdiri dari 5 soal tentang barisan dan deret. Indikator pada pemahaman

relasional adalah prosedural dan konseptual yang terbagi menjadi berbagai bagian. Bagian tersebut terdiri dari kemampuan dalam melakukan suatu prosedur secara keseluruhan, kelancaran dalam melakukan prosedur, memperoleh hasil yang tepat, menunjukkan mampu melakukan prosedur, memiliki pengetahuan prasyarat yang dibutuhkan dalam melakukan prosedur, memberikan argumen yang logis dalam melakukan prosedur.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Sehingga kita bisa mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman relasional mahasiswa tadris matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut hasil penelitian dari data yang telah kami dapatkan:

Uji Prasyarat Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan sebuah pengujian data yang digunakan untuk melihat data penelitian mempunyai kelompok data yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov Smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Self Efficacy	.107	32	.200	.975	32	.657
Kemampuan Pemahaman Relasional	.138	32	.124	.970	32	.502

- a. Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil SPSS yang kami lakukan, dapat dilihat bahwasannya nilai signifikan pada kolom *kolmogorov-smirnov self efficacy*

adalah 0,200 dan kemampuan pemahaman relasional adalah 0,124. Dimana nilai tersebut lebih dari taraf nyata yaitu 0,05. Oleh karena itu kedua

variabel tersebut dapat dinyatakan sebarannya berdistribusi normal.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah antara *self efficacy* memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak.

Uji Linieritas

Tabel 3
Uji Linieritas (ANOVA Table)

			Sum of Squares	df	Mean Squares	f	Sig
Kemampuan Pemahaman Relasional *self efficacy	Between Groups	(Combined)	2324.917	16	145.307	3.709	0.030
		Linearity	1350.435	1	1356.435	25.288	0.000
		Deviation from Linearity	968.492	15	64.595	1.204	.362
	Within groups		804.593	15	53.639		
	Total		3129.500	31			

Pada bagian *deviation from linearity* dapat kita lihat bahwa nilai sig nya adalah 0,362 dan nilai tersebut ternyata lebih dari 0,05 atau bisa disimpulkan bahwa antara *self efficacy* dan kemampuan pemahaman relasional mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan pemahaman relasional baik itu hubungan positif maupun negatif.

Tabel 4.
Statistik Deskriptif

	mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Pemahaman Rasional Self Efficacy	73.1250	10.04747	32
	56.5312	5.38807	32

Dari data diatas didapatkan rata-rata untuk kemampuan pemahaman relasional dari 32 maha siswa adalah 73,12 dengan standar deviasi 10,04.

Dan untuk variabel *self efficacy* didapatkan rata-rata 56,53 dengan standar deviasi 5,38.

Tabel 5
Uji Korelasi

		Kemampuan Pemahaman Relasional	Self Efficacy
Pearson Correlation	Kemampuan Pemahaman Relasional	1.000	.658
	Self Efficacy	.658	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Pemahaman Relasional		.000
	Self Efficacy	.000	
N	Kemampuan Pemahaman Relasional	32	32
	Self Efficacy	32	32

Berdasarkan nilai dari *pearson correlation* antara *self efficacy* dengan kemampuan pemahaman relasional

adalah 0,658. Maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa antara *self efficacy* dan kemampuan pemahaman relasional

memiliki hubungan yang positif. Oleh karena itu, jika nilai *self efficacy* tinggi maka kemampuan pemahaman relasional dalam mahasiswa dalam mengerjakan soal matematika juga tinggi.

Tabel 6.
Koefisien

mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.433	.415	7.68779

Nilai R Square pada tabel diatas adalah 0,433. Hal itu menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kemampuan pemahaman relasional sebesar 43% dan 57% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 7
Uji Nilai Signifikan

Model	Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig
Regression	1356.435	1	1356.435	22.951	.000*
Residual	1773.065	30	59.102		
Total	3129.500	31			

- Predictors : (constant), Self Efficacy
- Dependent Variable: Kemampuan pemahaman relasional

Dari tabel uji signifikan diatas, didapatkan nilai signifikan atau linieritas dari regresi adalah 0,000. Dan nilai tersebut sesuai dengan kriteria uji nilai signifikansi yaitu jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman relasional.

Tabel 8
Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig	95% Confidence Interval for B			Zero Order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound				
1 (Constant)	3.723	15.551		.256	.800	-25.994	33.439				
Self Efficacy	1.228	.356	.658	4.6791	.000	.704	1.751		.658	.658	.658

- Defendant Variabel kemampuan pemahaman relasional

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi sederhana didapatkan bahwa nilai constanta adalah 3,723 dan nilai koefisiennya adalah 1,228. Sehingga dapat kita tuliskan persamaan regresinya adalah

$$Y = 3,723 + 1,228X$$

Dari persamaan itu dapat kita artikan dengan nilai suatu variabel y atau kemampuan pemahaman relasional sama dengan 0 maka nilai *self efficacy* adalah 3,723. Dan apabila nilai *self efficacy* naik tiap satuan nilainya maka

nilai kemampuan pemahaman relasional juga akan bertambah sebanyak 1,228 satuan.

PEMBAHASAN

Melalui analisis regresi sederhana diatas dapat diketahui nilai pengaruh dari *self efficacy* terhadap kemampuan pemahaman relasional adalah sedang sebesar 43% dan. Berdasarkan kriteria tingkatan dari *self efficacy* diatas maka, nilai *self efficacy* mahasiswa matematika Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu termasuk dalam kategori sedang.

Oleh karena itu tingkat kepercayaan diri mahasiswa tadrir matematika untuk menyelesaikan suatu masalah berada di tingkat sedang. Kebanyakan dari mereka awalnya mempunyai sifat yang semangat, dan tidak mudah putus asa ketika melihat soal yang diberikan, mereka terus mencoba mengaitkan konsep rumus maupun konsep pemahaman yang satu dengan yang lainnya sehingga membentuk sebuah pemahaman yang tepat untuk permasalahan yang sedang mereka hadapi.

Namun, jika mereka memang sudah mencoba berbagai cara dan ternyata tidak menemukan jalan keluar untuk membantu menyelesaikan soal matematika maka mereka akan mulai menyerah dan memilih untuk tidak mengerjakan soalnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Yoni Sunaryo (2017) yang mengatakan bahwa setiap siswa selalu berupaya untuk menyelesaikan suatu tugas dan menghindari tugas yang memang diluar kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan nilai korelasi dari regresi sederhana yang didapatkan dari pearson correlation yaitu 0,658 atau $r = 65\%$. Dan nilai uji signifikan anovanya adalah 0,000 dan nilai tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, antara variabel *self efficacy* dan kemampuan pemahaman relasional mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

Jadi jika *self efficacy* yang ada pada mahasiswa nilainya tinggi maka tinggi pula nilai kemampuan pemahaman relasional mahasiswa tersebut. Jika mahasiswa sudah yakin pada dirinya maka mereka akan merasa bahwa setiap soal matematika pasti bisa dikerjakan dengan semua kemampuan pemahaman relasional pada materi yang diajarkan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan kajian teori diatas yaitu berdasarkan penelitian Rahmawati & Shinta (2017) bahwa siswa yang mempunyai nilai *self*

efficacy yang tinggi pasti mempunyai cara pandang atau pemikiran yang positif pada dirinya bahwa dia mampu mengerjakan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Analisis regresi sederhana juga merupakan sebuah analisis yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel dependen dan variabel independent. Persamaan regresi pada tabel hasil diatas adalah $Y = 3,723 + 1,228X$. Dari persamaan tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *self efficacy* (x) dengan kemampuan pemahaman relasional (y). dimana tiap perubahan yang terjadi pada *self efficacy* maka terjadi pula perubahan pada kemampuan pemahaman relasional sebesar 1,228 secara tetap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa untuk *self efficacy* mempunyai pengaruh sebesar 43% terhadap kemampuan pemahaman relasional. Dan pengaruh tersebut linier dan berjalan secara signifikan serta tiap kenaikan satuan dari *self efficacy* maka kenaikan pada kemampuan pemahaman relasional juga naik secara tetap sebesar 1,228. Jadi untuk mahasiswa tadrir matematika universitas islam negeri fatmawati sukarno yang setiap individunya mempunyai tingkat *self efficacy* yang berbeda-beda dan untuk rata-rata dari *self efficacy*nya adalah sebesar 56,53 dan itu termasuk ke nilai *self efficacy* sedang. Oleh karena itu kesimpulan dari penelitian ini didapatkan dari penjabaran hal-hal diatas maka *self efficacy* mempunyai pengaruh yang positif bagi kemampuan pemahaman relasional. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan soal matematika.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memiliki saran bagi

beberapa mahasiswa bahwasannya *self efficacy* penting ditanamkan pada setiap individu, karena selain bentuk keyakinan pada diri kita juga menjadi pondasi bekal yang utuh untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Sehingga mahasiswa juga bisa memotivasi diri sendiri untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas baik dari dosen maupun permasalahan yang ada disekitar lingkungan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agumuharram, F. N., & Soro, S. (2021). Self-Efficacy dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2353-2354. <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/862>
- Ahmad, F. N., Usman, S., & Kasim, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTS Al-Ikhwan Baubau. *Jurnal UIN Alauddin*, 225. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31446>
- Asmiati, M. (2020). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar*. from Wikipedia: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19426-Full_Text.pdf
- Farmer, H., Xu, H., & Dupre, M. E. (2022). Self-efficacy. In *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging* (pp. 4410-4413). Cham: Springer International Publishing.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. *Jombang: LPPM Unhasy Tebuireng Jombang*.
- Isnaniyah. (2021). Hubungan Self-Efficacy dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Determinan dan Invers Matriks Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. *E-ropsitory Universitas Islam Negeri Salatiga*, 10-12. <https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JPM/article/view/4851>
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- M. H., & Utomo, D. P. (2020). *Pemahaman Relasional Analisis Proses Pembuktian Menggunakan Induksi Matematika*. Malang: Bildung.
- Mardiana, S., Susiswo, & Hidayanto, E. (2016). Pemahaman Instrumental dan Relasional Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Turunan. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FKIP UNS* (p. 67). *Jurnal FKIP UNS*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snmpm/article/download/10794/7717>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Maulani, M. I. *Analisis Self Efficacy Matematis Ditinjau Dari Faktor yang Mambangunnya (Mastery Experience, Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Psychological and Emotionl State)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59186>
- Novita, Y. (2021). *Analisis Pemahaman Relasional Siswa dalam Menyelesaikan Masalah pada Materi Himpunan* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).

- <http://repository.iainambon.ac.id/id/eprint/1748>
- Nuraiman, M. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Barisan dan Deret Ditinjau dari Self Efficacy Siswa SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 248-259. <https://asianpublisher.id/journal/index.php/compass/article/view/338>
- Rokhmawati, L. N., & Rahayu, D. V. (2023). Mengoptimalkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Jarak dalam Ruang Berbantuan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 5(1), 66-76. DOI: <https://doi.org/10.37058/jar.me.v5i1.6502>
- Ruqoyyah, S., Murni, S., & Linda, L. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA microsoft excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Saparida, C., Yusmin, E., & Nursangaji, A. (2013). Pemahaman Relasional Siswa dalam Menyelesaikan Soal Program Linear di Kelas XI MAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i1.51897>
- Septhiani, S. (2022). Analisis Hubungan Self-Efficacy terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3078-3086. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1423>
- Sudrajat, S. (2022). Pemahaman Relasional dan Instrumental: Bagaimana Pengaruhnya dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Pemecahan Masalah Matematis?. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 45-52. <https://doi.org/10.47650/elips.v3i1.393>
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 1(2), 39-44. <http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v1i2.548>
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>
- Zaini, A. P., Nengsi, H. S. W., & Halki, M. F. I. (2023). Pengaruh Self-efficacy terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional Mahasiswa Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 158-167. <https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JPM/article/view/4851>